

THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF FDR, NPF, AND DPK ON PROFIT-SHARING-BASED MUDHARABAH FINANCING IN BANKS SHARIA IN INDONESIA PERIOD 2012-2018

Feri Alfadri¹, Muhammad Arif², Ticha³, Taufik

¹ UIN Syahada Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidimpuan)

² UIN Syahada Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidimpuan)

³ UIN Syahada Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

⁴ IAIN Lhokseumawe (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Lhokseumawe)

ferialfadiri@uinsyahada.ac.id¹, muhhammadarif@uinsyahada.ac.id², ticha@gmail.com⁵,

taufik@iainlhokseumawe.ac.id⁴

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi variabel pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2012-2018 pada Perbankan Syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2012-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDR, NPF dan DPK terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Perbankan Syariah yaitu terdiri dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha syariah di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Jumlah sampel sebanyak 84 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, kemudian uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*. Kemudian variabel NPF berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* dan variabel DPK berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*. Dan untuk uji Anova (uji F) secara simultan variabel FDR, NPF dan DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Kata Kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, dan Dana Pihak Ketiga.

ABSTRACT

This research is motivated The background in this study is the occurrence of variable *mudharabah* financing fluctuations in 2012-2018 in Islamic banking. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of financing to deposit ratio, nonperforming financing, and third-party funds on profit-sharing-based *mudharabah* financing in Islamic banking in Indonesia in 2012-2018. This study aims to determine the effect of FDR, NPF, and DPK on *Mudharabah* financing in Islamic Banking, which consists of Islamic commercial banks and Islamic business units in Indonesia. This research is quantitative research with secondary data. The sample in the study used a saturated sampling technique. The number of samples is 84 samples. The data analysis method used in this research is descriptive statistical analysis, normality test, classic assumption test consisting of

multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, then hypothesis testing, and multiple linear regression tests. Based on the partial test result (t-test) showed that FDR affected mudharabah financing, then the NPF variable influenced mudharabah financing, and the DPK variable influenced mudharabah financing then the Anova test (F test) simultaneously the FDR, NPF, and DPK variables had a positive effect on mudharabah financing.

Keywords: Mudharabah Financing, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, and Third Party Funds

A. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang berkelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkannya kepada masyarakat yang kekurangan dana (*defisit*). Salah satu faktor yang digunakan bank dalam melihat tingkat kesehatan bank adalah faktor likuiditas (Muhammad, 2016; Soemitra, 2017). Likuiditas digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar, yang salah satunya diukur dengan rasio *Financing to Deposit Ratio*. (Ali, 2018; Rahmah, 2020)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini dapat dinilai sangat pesat. Persaingan dalam dunia perbankan juga semakin ketat, dalam kondisi seperti ini mengharuskan para pelaku pasar perbankan harus bekerja keras demi meningkatkan dan mempertahankan daya saing. (Amelia & Aprilianti, 2018; Hardana et al., 2022; Hardana & Damisa, 2022; Nasrullah & Ismail, 2018; Sholihin, 2011).

Semakin maju sistem keuangan pada perbankan syariah serta semakin meningkatnya kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat sehingga menyebabkan semakin besarnya

kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan, sesuai dengan prinsip syariah, karena perbankan syariah sebagai salah satu tonggak penting dalam pengembangan ekonomi di Indonesia.

Menurut (Felani & Setiawiani, 2017; Setiawan, 2018) Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola untuk melaksanakan kegiatan usaha bank, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara pemilik modal dengan pengelola dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad

Sebagai bank dengan prinsip bagi hasil yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional, perbankan syariah seharusnya lebih mengoptimalkan penempatan dananya pada sektor pembiayaan bagi hasil. (KUSUMA, 2019). Akan tetapi “kegiatan pembiayaan di perbankan syariah, pembiayaan bagi hasil terutama pembiayaan *mudharabah* masih rendah dibandingkan dengan pembiayaan lainnya seperti *murabahah* (jual-beli)”.

Dalam kegiatan usaha perbankan syariah pembiayaan khususnya pembiayaan

bagi hasil *mudharabah* merupakan hal yang penting dalam menentukan perkembangan bank itu sendiri. Pembiayaan dengan akad *mudharabah* diharapkan bisa mendominasi pembiayaan yang ada di bank syariah karena pembiayaan *mudharabah* diharapkan lebih bisa menggerakkan sektor riil pada perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Masih rendahnya pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan menunjukkan bahwa perbankan syariah belum mencerminkan bisnis inti yang sesungguhnya, maka dari itu perlu dicari solusi atas masih rendahnya jumlah pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan oleh perbankan syariah, maka perlu dikaji faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* tersebut.

Menurut (Karim, 2011; Suhendi, 2010) Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank maka akan membawa konsekuensi semakin besar risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila pembiayaan yang disalurkan semakin besar maka dana yang dihimpun dari masyarakat luas juga semakin besar dan apabila dana yang dihimpun dari masyarakat semakin sedikit maka akan sedikit pula pembiayaan yang akan di salurkan kepada nasabah.

Berdasarkan teori yang ada, dijelaskan bahwa jika Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat maka total pembiayaan juga akan meningkat dan sebaliknya jika Dana Pihak Ketiga (DPK)

menurun maka total pembiayaan juga akan menurun. Selanjutnya jika *Non Performing Financing* (NPF) meningkat maka total pembiayaan *mudharabah* akan menurun dan sebaliknya jika *Non Performing Financing* (NPF) menurun maka total pembiayaan akan meningkat.

Dari beberapa penelitian mengenai pembiayaan *mudharabah* di Indonesia telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berdasarkan penelitian terdahulu, diantaranya yaitu: penelitian (Hidayati & Zakiyah, 2021; Setyawati et al., 2021) dengan judul Analisis pengaruh NPF, Tingkat Bagi Hasil, FDR, Kualitas Jasa dan Atribut Produk Islam terhadap Tingkat Pembiayaan *Mudharabah* pada BUS di Semarang menunjukkan hasil bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*, artinya penyaluran pembiayaan tidak hanya pada pembiayaan *mudharabah*.

Selanjutnya penelitian (Alpiah et al., 2019) tentang Analisis Pengaruh DPK, Tingkat Bagi Hasil dan NPF terhadap Pembiayaan menunjukkan bahwa hasil DPK dan NPF berpengaruh terhadap pembiayaan, artinya dengan DPK yang tinggi serta NPF yang rendah bank mampu menyalurkan pembiayaan *mudharabah*. Dengan melihat uraian diatas, maka penelitian ini mengambil studi kasus pada Perbankan Syariah yang meliputi data BUS dan UUS.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas yang menunjukkan ketidak konsistenan dan hasil berbeda-beda (*research*

gap), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis kembali mengenai pembiayaan *mudharabah* berbasis bagi hasil pada perbankan syariah dengan judul **“Analisis Pengaruh FDR, NPF, Dan DPK Terhadap Pembiayaan Mudharabah Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018”**.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data (*Time Series*) yaitu rangkaian data berupa nilai pengamatan yang diukur dalam runtut waktu tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia yang diambil dari data rasio keuangan berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai bulan Januari 2012 sampai dengan Desember 2018 sebanyak 84 data bulanan. (Dr, 2008; Sugiyono & Susanto, 2015)

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh* yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 atau bisa juga disebut dengan total sampling. Berdasarkan proses pengambilan sampel tersebut maka sampel dalam penelitian ini diambil secara bulanan BUS dan UUS yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui website resmi www.ojk.go.id yaitu dalam kurun waktu tahun 2012-2018 sebanyak 12 bulan x 7 tahun = 84

data bulanan. (Arikunto, 2010; Siregar & Hardana, 2022).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif menurut dimensi waktu yang bersumber dari data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan menggunakan : Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari buku-buku, jurnal, skripsi yang terkait dalam variabel penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan pembiayaan *mudharabah*.

Metode analisis data juga dilakukan dalam penelitian ini adalah : Analisis statistik deskriptif (*Descriptif*), Uji normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linier Berganda. (Dodi et al., 2018; Hardana, 2018; Rahardja, 2008)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji validitas variabel pengetahuan dapat disimpulkan bahwa 6 item pertanyaan semuanya valid. Dan hasil uji validitas variabel minat dapat disimpulkan bahwa 6 item pertanyaan semuanya valid.

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan secara generalisasi. Uji

statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi.

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0.200 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena memiliki signifikan lebih dari 0.05.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 2.773, *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 1.235 dan Dana Pihak Ketiga 2.731 artinya masih kurang dari 5. Dari hasil nilai VIF maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen FDR yaitu sebesar 3.956 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df (84-3-1) = 80$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.990. Jadi FDR berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada perbankan syariah di Indonesia.

Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen *Non Performing Financing* adalah sebesar 6,127 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (84-3-1) = 80$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.990. Jadi NPF berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada perbankan syariah di Indonesia.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen Dana Pihak Ketiga adalah sebesar 13.935 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0.05$ dan $df = (84-3-1) = 80$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,990. Jadi DPK berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada perbankan syariah di Indonesia.

Uji Simultan (Uji F)

Dari hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 156.319 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $80-3-1 = 80$. Hal ini berarti bahwa FDR, NPF dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2012-2018.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai R^2 adalah 0.854 atau sama dengan 85.4% artinya bahwa FDR, NPF, dan DPK mampu menjelaskan variabel dependen atau pembiayaan *mudharabah* sebesar 85.4%. Sedangkan sisanya 14.6%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi pembiayaan *mudharabah*.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh *Financing to Depot Ratio* (FDR) secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Pebankan Syariah di Indonesia periode 2012-2018. (2) Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Pebankan Syariah di Indonesia periode 2012-2018. (3) Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Pebankan Syariah di Indonesia (4) Terdapat pengaruh *Financing to Depot Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Pebankan Syariah di Indonesia periode 2012-2018 .

2. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut: (1) Bagi pihak perbankan syariah diharapkan agar lebih rinci dalam mencantumkan data laporan keuangan dan mencantumkan link yang resmi agar peneliti selanjutnya dapat lebih mempermudah

dalam mengakses website yang tersedia pada laporan keuangan perbankan tersebut. (2) Bagi civitas akademik dan perpustakaan diharapkan agar lebih banyak dalam menyediakan literasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti buku-buku, jurnal serta skrpsi yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses penelitian agar lebih mempermudah penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. (2018). Analisis Hubungan antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga, dan Return On Asset dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(1).
- Alpiah, E. N., Febriadi, S. R., & Yunus, M. (2019). Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Layanan Jasa Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Kota Bandung (Studi Kasus di Skripsi_Tomodachi). *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 570–577.
- Amelia, E., & Aprilianti, A. C. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL Dan RGEC. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2).
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Dodi, A., Seprido, S., & Pramana, A. (2018). Uji Perbandingan Arang Sekam Dengan Kompos Kulit Kakao Sebagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum*. L) Hidroponik Sistem Wick. *Jurnal Pertanian UMSB: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Pertanian*, 2(1).
- Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Felani, H., & Setiawiani, I. G. (2017). *Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015*.
- Hardana, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidempuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan. *Tazkir: Jurnal Penelitian*

- Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 4(1), 129.
<https://doi.org/10.24952/tazkir.v4i1.886>
- Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 16–22.
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT. BSI Cabang Padangsidempuan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2).
- Hidayati, N. K., & Zakiyah, N. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) Dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Dalam Pengembangan Industri Wisata Halal Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah/Vol*, 6(3), 710.
- Karim, A. A. (2011). *Bank Islam: Analisis fiqih dan keuangan*.
- Kusuma, R. A. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Muhammad, I. (2016). *Dampak Kebijakan Dividen pada Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. STIESIA SURABAYA.
- Nasrullah, N., & Ismail, N. I. (2018). Financial performance analysis using camel method in pt. Bank sulsebar makassar. *Jurnal Ekonomi Balance*, 14(1), 113–128.
- Rahardja, P. (2008). *Pengantar Ilmu ekonomi: mikroekonomi dan makroekonomi*.
- Rahmah, N. (2020). *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Likuiditas PT BPRS (Bhakti Sumekar Sumenep & Sarana Prima Mandiri Pamekasan)*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Setiawan, A. F. (2018). *Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Aplikasi Paytren Dan Tinjauannya Menurut Prinsip Bisnis Syari'ah (Studi pada PT Veritra Sentosa Internasional)*. University of Muhammadiyah Malang.
- Setyawati, H., Sari, S. A., Nathania, D., & Zahwa, N. (2021). Pengaruh Variasi Jenis Limbah Sayuran (Kubis, Sawi, Selada) Dan Kadar EM4 Pada Pembuatan Pupuk Kompos Dengan Proses Fermentasi. *Jurnal Atmosphere*, 2(2), 1–7.
- Sholihin, I. (2011). *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*.
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Soemitra, A. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media.
- Sugiyono, S., & Susanto, A. (2015). Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian. *Alfabeta, Bandung*.
- Suhendi, H. (2010). *Fiqih Muamalah, Edisi. 1, Cet 5*. Jakarta: Rajawali Pers.